BAB III

TINJAUAN KASUS

Nama Mahasiswa : Bayu Rina, S.Kep

Tempat Penelitian : Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul

Tanggal Penelitian : 29-31 Desember 2023

A. DATA DEMOGRAFI

Nama Klien : Ny.F

Tanggal Lahir : 02/03/1995

Alamat : Cengiran Pandak Bantul

Status Perkawinan : Nikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Nama Suami :Tn.S

Tanggal Masuk RS : 28/12/2023

Diagnosa Medis : Post SC Hari ke-0 P1A0 A/I Presbo

No. RM : 7247xx

Tanggal pengkajian : 29/12/2023 Jam: 12.00 WIB

Tanggal Persalinan (jam) : 29/12/2023 Jam: 10.00 WIB

Status Obstetri : G1 P0 A0 (HPHT: 12/4/2023, HPL: 19/01/2024

B. KELUHAN UTAMA SAAT INI:

Pasien post Sectio caesarea hari ke-0, pasien mengatakan nyeri pada luka bekas

operasi, P: pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi saat begerak, Q: pasien

mengatakan rasanya seperti ditusuk-tusuk, R: pasien mengatakan nyeri dirasakan

hanya di daerah luka bekas operasi, S: 8 (Nyeri berat terkontrol), T: pasien mengatakan

nyeri dirasakan hilang timbul. Pasien nampak meringis kesakitan saat mencoba

bergerak dan sering mengelus perutnya.

Riwayat Kehamilan Sekarang:

Pasien mengatakan rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya di puskesmas tiap

bulan dan saat di trimester akhir pasien melakukan pemeriksaan kehamilan di bidan,

untuk pemeriksaan ANC dilakukan 14 kali di Bidan dan Dokter, pada trimester 1

pemeriksaan 4 kali di puskesmas, pada trimester 2 pemeriksaan 2 kali puskesmas, pada

trimester 3 pemeriksaan 6 kali di RS.

Riwayat Penyakit sebelumnya: Hipertensi

Riwayat Persalinan dan kelahiran saat ini:

Pasien melahirkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan cara Sectio

Caesarea pada pukul 10.00 WIB.

Lamanya persalinan : ±1,5 jam WIB

Posisi Janin

: Posisi Presbo (Presentase Bokong) tidak sesuai untuk

kelahiran normal

Tipe Kelahiran

: Sectio Caesarea

Masalah selama persalinan: Presbo (sungsang).

Penggunaan analgesik dan anestesi : Spinal

Riwayat penggunaan kontrasepsi

Jenis kontrasepsi

: IUD

C. DATA BAYI

Tanggal lahir: 29/12/2023 **Jam**: 10.44 WIB

• Panjang Badan : 48 cm

• Berat Badan Lahir : 2900 gram

• Lingkar Kepala : 35 cm

• Lingkar Dada : 31 cm

• Lingkar lengan atas : 11 cm

Jenis kelamin : Laki-laki

• Apgar Score : 3/7

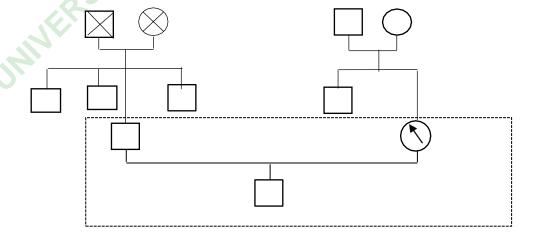
Keadaan Psikologis Ibu:

Pasien mengatakan sangat senang dengan kehadiran bayinya namun pasien cemas karena belum bertemu bayinya yang berada di perinatologi untuk di observasi

Riwayat Penyakit Keluarga:

Pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit tidak menular yaitu hipertensi dari bapak.

Genogram:



Keterangan: Perempuan: (Laki-laki:

Meninggal dunia: X Pasien:

Riwayat Ginekologi :. Pasien mengatakan haid atau menstruasi lancar menarche saat usia 12 tahun siklus 28-30 hari, lama 7 hari.

Tabel 3.1 Riwayat Obstetri

No	Jenis Kelamin	Cara Lahir	Tempat persalinan	BB lahir	Komplikasi selama persalinan	Keadaan saat ini	Umur
1	Laki-laki	SC	RSUD Panembahan Senopati	2900 gram	Presbo (Sungsang)	Dirawat di Perina	0 hari
Tanda Tanda Vital							
Tekanan darah : 120/87 mmHg							
Nadi : 98 x/menit							
Suhu : 36,0 °C							

Suhu : 36,0 °C

Respirasi: 22 x/menit

SPO2:99%

TFU: 1 jari dibawah pusat

Lokhea: Rubra

Riwayat Kesehatan Saat Ini

Pola Nutrisi

BB : 48 kg
IMT : 16,21
TB : 148 cm

Sebelum dirawat : Frekuensi makan 3x sehari, selama hamil pasien

mengatakan tidak bisa makan yang pedas, Tidak ada alergi makanan

Selama dirawat : pasien mengatakan setelah oprasi belum amakan dan

minum.

Pola eliminasi

Sebelum dirawat : BAK selama hamil bisa 10-15x/sehari, BAB Frekuensi 2xsehari konsistensi lunak, warna coklat, bau khas feses, tidak ada masalah

Selama dirawat : BAK selama pasien terpasang DC kateter 100cc warna kuning keruh, pasien belum BAB sejak kemarin.

Pola Aktivitas dan Latihan

Mobilisasi: Pasien masih belum bisa menggerakkan kaki dan badannya

Pemenuhan ADL: Dibantu oleh suami dan keluarga

Pola Istirahat tidur:

Sebelum dirawat : pasien mengatakan susah tidur dan hanya bisa tidur sambil duduk.

Saat dirawat : pasien mengatakan masih belum bisa tidur dengan nyaman

Pola Persepsi terhadap diri:

Pasien mengatakan ingin segera pulih dan ingin segera melihat bayinya karena sejak di pindahkan ke bangsal pasien belum melihat bayinya yang di rawat di ruang perina RSUD Panembahan Senopati Bantul

Pola Hubungan Peran:

Pasien mengatakan tinggal bersama suami di rumah, struktur keluarga suami dan istri, anggota keluarga yang sering berkunjung adalah ibu dari istri karena tidak tinggal dalam 1 rumah.

Pengkajian nyeri

a) P (Provokatif): pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi saat begerak

b) Q (Quality) : pasien mengatakan rasanya seperti di tusuk-tusuk

c) R (Regional): pasien mengatakan nyeri dirasakan hanya didaerah luka bekas operasi

d) S (Scale) : 8 (Nyeri berat terkontrol)

e) T (Time) : pasien mengatakan nyeri dirasakan hilang timbul

D. PEMERIKSAAN FISIK

1. PEMERIKSAAN FISIK

a) Kepala

Inspeksi	Bentuk kepala pasien mesochepal, tidak tampak lesi, warna rambut hitam merata dan pertumbuhan rambut merata. Mata: konjungtiva tidak anemis
Palpasi	Tidak ada pembengkakan, tidak ada benjolan dan tidak ada lesi

b) Leher

Inspeksi	Warna kulit merata, tidak tampak massa maupun lesi		
Palpasi	Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada		
	pembesaran vena Jugularis		

c) Dada dan Payudara Dada

Inspeksi	Bentuk dada simetris, tidak ada luka warna kulit merata,
	tidak terdapat otot bantu pernafasan

Palpasi	Terdapat getaran saat pemeriksaan taktil fremitus, tidak ada nyeri tekan,tidak teraba massa atau benjolan
Perkusi	Terdengar bunyi sonor pada kedua lapang paru, bunyi redup pada area jantung
Auskultasi	Paru: Bunyi nafas vesikuler, tidak ada suara nafas tambahan Jantung: terdengar bunyi jantung S1 dan S2 (lup-dup)

Payudara

Inspeksi	Bentuk kanan kiri simetris, tidak ada luka, tidak ada pembengkakan, puting susu menonjol keluar, areola berwarna hitam kecoklatan		
Palpasi	Payudara teraba lembek dan ASI belum keluar. Tidak ada nyeri tekan pada kedua payudara		

- Data tambahan: Pasien mengatakan ASInya belum keluar sejak melahirkan, Pasien mengatakan khawatir ASI untuk anaknya tidak tercukupi

d) Abdomen

Inspeksi	Bentuk abdomen simetris, terdapat luka bekas operasi Sectio
	caesarea tertutup verban 22cm, terdapat striae gravidarum,
	Pengkajian Infeksi: Tumor (-), Kalor (-), Rubor (-), Dolor (-)
Auskultasi	Bising usus 12 x/menit
Perkusi	Timpani
Palpasi	Tidak teraba massa, pasien mengatakan merasa nyeri
	apabila bagian area luka ditekan. terdapat kontraksi
	uterus keras TFU 1 jari dibawah pusat.

e) Genital

Inspeksi	Tidak ada pembengkakan pada area genital,genitalia nampak
	bersih, pasien terpasang DC Kateter ukuran 16 bentuk 2 way
	bahan latex foley kateter tertampung urin 100cc berwarna
	kuning keruh, Lochea rubra (merah segar) ±20cc ¼ underpad

f) Ekstremitas

Ekstremitas atas	CRT <2 detik, terpasang infus RL 20 Tpm, <i>Homan Sign</i> Positif		
Ekstremitas	Kaki kanan kiri tidak ada luka, tidak ada edema pada kaki		
bawah	5 5		
	4 4		

E. PEMERIKSAAN LABORATORIUM DAN DIAGNOSTIK

Tabel 3.2 Pemeriksaan Laboratorium

Tanggal	Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Satuan
28/12/2023	HEMATOLOGI		9 7/10.	
	Hemoglobin	12.2	12.8-16.8	g/dl
	Lekosit	9.33	3.60-11.00	10^3/uL
	Eritrosit	4.08	3.80-5.20	10^3/uL
	Trombosit	286	150-450	10^3/uL
	Hematokrit	37,9	35.0-47.0	%
	HITUNG JENIS	27,07		
	Eusinofil	0	2-4	%
	Basofil	0	0-1	%
	Batang	0	2-5	%
	Segmen	78	50-70	%
	Limfosit	17	25-40	%
	Monosit	5	2-8	%
	GOL DARAH			
0,	Golongan Darah	В		
	Rhesus Faktor	Positif		
	HEMOSTASIS			Detik
	PPT	13.6	12.0-16.0	Detik
	APTT	31.2	28.0-38.0	Detik
	Control PPT	14.8	11.0-16.0	Detik
	Control APTT	29.7	28.0-36.5	Detik
	KIMIA KLINIK			

FUNGSI HATI			
SGOT	18	<31	U/L
SGPT	11	<31	U/I
FUNGSI GINJAL			
Ureum	15	17-43	mg/dl
Creatinin	0.70	0.60-1.10	mg/dl
DIABETES			
GDS	70	80-200	mg/dl
ELEKTROLIT			
Natrium	136.1	137.0-145.0	mmol/l
Kalium	4.32	3.50-5.10	Mmol/l
Klorida	103.5	98.0-107.0	Mmol/l
HEPATITIS		70.	
HbsAg	Negatif	Negatif	
INFEKSI LAIN			
HIV Screening	Non Reaktif	Non Reaktif	
SEDIMEN URIN	0 1		
Eritrosit	Negatif	Negatif	/LPK
Leukosit	Negatif	Negatif	/LPK
Granular	Negatif	Negatif	/LPK
Bakteri	Positif	Negatif	/LPK
HEMATOLOGI			
Hemoglobin	12.2	12.8-16.8	g/dl
	SGOT SGPT FUNGSI GINJAL Ureum Creatinin DIABETES GDS ELEKTROLIT Natrium Kalium Klorida HEPATITIS HbsAg INFEKSI LAIN HIV Screening SEDIMEN URIN Eritrosit Leukosit Granular Bakteri HEMATOLOGI	SGOT 18 SGPT 11 FUNGSI GINJAL Ureum 15 Creatinin 0.70 DIABETES GDS 70 ELEKTROLIT Natrium 136.1 Kalium 4.32 Klorida 103.5 HEPATITIS HbsAg Negatif INFEKSI LAIN HIV Screening Non Reaktif SEDIMEN URIN Eritrosit Negatif Leukosit Negatif Granular Negatif Bakteri Positif	SGOT 18 <31

29/12/2023

F. TERAPI MEDIS

Tabel 3.3 Terapi Medis

Tanggal	Jenis Terapi	Rute	Dosis
29/12/2023	Cefazolin	IV	2x200 gr
	Cefixime	Oral	2x200 gr
	Paracetamol	IV	4x500 gr
	Ondansentron	IV	3x4 mg

	Ketorolac	IV	3x30 mg
	Bedrest 24 jam		
30/12/2023	Domperidon	IV	2x10 mg
31/12/2023	Asam mefenamat	Oral	3x500 mg
	SF (Tablet Tambah Darah)	Oral	3x60 mg

G. ANALISA DATA

Tabel 3.4 Analisa Data

No	Data	Problem	Etiologi
1	DS: - Pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi - P: pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi dirasakan saat bergerak - Q: pasien mengatakan seperti ditusuk-tusuk - R: pasien mengatakan nyeri dirasakan hanya didaerah bekas operasi - S: 8 (nyeri berat terkontrol) - T: nyeri dirasakan hilang timbul DO: - Pasien nampak meringis kesakitan saat mencoba bergerak - Pasien nampak sering mengelus perutnya	Nyeri Akut	Agen pencedera fisik (prosedur tindakan invasive/operasi)
2	DS: - Pasien mengatakan baru bisa miring kanan kiri - Pasien mengatakan masih belum bisa dudukkarena luka bekas operasi terasa nyeri DO: - ADL pasien dibantu keluarga	Gangguan Mobilitas Fisik	Program Pembatasan Gerak
3	DS: - Pasien mengatakan ASI pasien belum keluar sama	Menyusui Tidak Efektif	Ketidakadekuatan suplai ASI

	-	sekali sejak melahirkan Pasien mengatakan khawatir ASI untuk		
	DO:	anaknya tidak tercukupi		
	DO:	A DC A D C		
	-	APGAR Score 3/7		
	-	Puting susu menonjol		
	-	Payudara teraba lembek		
	-	ASI nampak belum keluar saat ditekan		
4	DS:-		Resiko Infeksi	Ketidakadekuatan
	D 0			pertahanan tubuh primer:
	DO:			Kerusakan intergritas
	-	Terdapat Luka post operasi Sectio Caesarea 22cm		kulit
	-	Terpasang infus		
	-	Terpasang DC kateter	~ C'	
	-	Pengkajian Infeksi		
	-	Tumor (-)		
	-	Kalor (-)	V DAV A	
	_	Rubor (-)	(C)	
	-	Dolor (-)	C. TV.	

H. DIAGNOSA KEPERAWATAN

- 1. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur tindakan invasive/operasi) d.d post operasi *sectio caesarea*) (D.0077)
- 2. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan Program Pembatasan Gerak d.d post operasi *sectio caesarea* H+0 (D.0054)
- 3. Menyusui tidak efektif berhubungan dengan Ketidakadekuatan suplai ASI d.d ASI tidak menetes keluar (D.0029)
- 4. Resiko Infeksi dibuktikan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer:kerusakan integritas kulit (D.0142)

I. RENCANA INTERVENSI KEPERAWATAN

Tabel 3.5 Rencana Intervensi Keperawatan

NO	Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
1	Nyeri akut berhubungan	Tingkat Nyeri (L.08066)	Manajemen Nyeri (I.08238)
	dengan agen pencedera fisik	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam	Observasi
	(prosedur tindakan	diharapkan tingkat nyeri menurun Dengan kriteria hasil :	- Identifikasi lokasi,karakteristik,durasi,frekuensi,kualitas,intensitas nyeri
	4	1. Keluhan nyeri dar meningkat (1) menjadi	- Identifikasi skala nyeri
	invasive/operasi) d.d post	menurun (5)	- Identifikasi respons nyeri non verbal
	operasi section caesarea)	2. Meringis dari meningkat (1) menjadi menurun (5)	Terapeutik
	(D.0077)	3. Kesulitan tidur dari meningkat (1) menjadi	Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (aromaterapi bitter orange)
		menurun (5)	- Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri.
		Kontrol Nyeri (L.08063)	- Fasilitasi istirahat dan tidur
		Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 diharapkan	Edukasi
		kontrol nyeri meningkat	- Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri
		Dengan kriteria hasil : 1. Melaporkan nyeri terkontrol dari menurun (1)	- Jelaskan strategi meredakan nyeri
		menjadi meningkat (5)	- Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri.
		2. Kemampuan mengenali nyeri dari menurun (1)	Kolaborasi
		menjadi meningkat (5)	- Kolaborasi pemberian analgetik, ketorolac 30mg/8 jam
		3. Kemampuan mengenali penyebab nyeri dari	Pemberian Analgesik (I.08243)
		menurun (1) menjadi meningkat (5)	Observasi
			- Identifikasi karakteristik nyeri
			- Identifikasi riwayat alergi obat
			- Identifikasi kesesuaian jenis analgesik dengan tingkat keparahan nyeri
			- Monitor tanda-tanda vital sebelum dan sesudah pemberian analgesik
			- Monitor efektivitas analgesik Terapeutik
		INIVERSIT	- Jelaskan jenis analgesik yang disukai untuk mencapai analgesia optimal, jika perlu
			- Pertimbangkan penggunaan infus kontinu, atau bolus opioid untuk mempertahankan
			kadar dalam serum

2	Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan Program pembatasan gerak d.d post operasi section caesarea H+0 (D.0054)	Mobilitas Fisik (L.05042) Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam diharapkan mobilitas fisik meningkat Dengan kriteria hasil: 1. Pergerakan ekstremitas dari menurun (1) menjadi meningkat (5) 2. Kekuatan otot dari menurun (1) menjadi meningkat (5) 3. Rentang gerak (ROM) dari menurun (1) menjadi meningkat (5) 4. Kecemasan dari meningkat (1) menjadi menurun	- Tetapkan target efektifitas analgesik untuk mengoptimalkan respons pasien - Dokumentasikan respons terhadap efek analgesik dan efek yang tidak diinginkan Edukasi - Jelaskan efek terapi dan efek samping obat Kolaborasi - Kolaborasi pemberian dosis dan jenis analgesik, ketorolac 30mg/8 jam Dukungan Ambulasi (I.06171) Observasi - Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya - Identifikasi toleransi fisik melakukan ambulasi - Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai ambulasi - Monitor keadaan umum selama melakukan ambulasi Terapeutik - Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis. tongkat, kruk) - Fasilitasi melakukan mobilisasi fisik, jika perlu - Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan ambulasi
			Edukasi - Jelaskan tujuan dan prosedur ambulasi - Anjurkan melakukan ambulasi dini Dukungan Mobilisasi (I.05173) Observasi - Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya - Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan - Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi - Monitor keadaan umum selama melakukan mobilisasi Terapeutik - Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis. pagar tempat tidur) - Fasilitasi melakukan pergerakan, jika perlu - Libatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan Edukasi - Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi - Anjurkan melakukan mobilisasi dini - Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis. duduk di tempat tidur,

			duduk di sisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi)
3	Menyusui tidak efektif	Status Menyusui (L.03029)	Edukasi Menyusui (I.12393)
	berhubungan dengan	Setelah dilakukan intervensi selama 3x24 jam, diharapkan	Observasi
		status menyusui membaik	- Identifikasi kesiapan menerima informasi
	Ketidakadekuatan suplai ASI	Dengan kriteria hasil:	- Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui
	d.d ASI tidak menetes keluar	1. Perlekatan bayi pada Payudara ibu dari menurun (1) menjadi meningkat (5)	Terapeutik Sodielsen metari den medie nendidiken kesebeten
	(D.0029)	 Kemampuan ibu Memposisikan bayi dengan benar dari menurun (1) menjadi meningkat (5) Miksi bayi lebih dari 8 kali/24 jam dari menurun (1) menjadi meningkat (5) Tetesan /pancaran ASI dari menurun (1) menjadi meningkat (5) Suplai ASI adekuat dari menurun (1) menjadi meningkat (5) Bayi tidur setelah menyusui dari menurun (1) menjadi meningkat (5) Payudara ibu kosong setelah menyusui dari menurun (1) menjadi meningkat (5) Asupan bayi dari menurun (1) menjadi meningkat (5) Hisapan bayi dari menurun (1) menjadi meningkat (5) 	 Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Berikan kesempatan untuk bertanya Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui Libatkan sistem pendukung: suami,keluarga, tenaga kesehatan, dan masyarakat Edukasi Berikan konseling menyusui tentang stimulasi untuk peningkatan ASI dan massage yang dapat dilakukan untuk melancarkan sekresi ASI Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi Konseling Laktasi (I.03093) Observasi Identifikasi keadaan emosional ibu saat akan dilakukan konseling menyusui Identifikasi keinginan dan tujuan menyusui Identifikasi permasalahan yang ibu alami selama proses menyusui Terapeutik Gunakan teknik mendengarkan aktif Berikan pujian terhadap perilaku ibu yang benar Edukasi
		AP 3	- Ajarkan teknik menyusui yang tepat sesuai kebutuhan ibu
4	Resiko Infeksi berhubungan	Tingkat Infeksi (L.14137)	Pencegahan Infeksi (I.14539)
	dengan ketidakadekuatan	Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam diharapkan tingkat infeksi menurun	Observasi - Monitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik
	pertahanan tubuh	Dengan kriteria hasil :	Terapeutik
	primer:kerusakan integritas	1. Demam dari meningkat (1) menjadi menurun (5)	- Batasi jumlah pengunjung
		2. Kemerahan dari meningkat (1) menjadi menurun	- Berikan perawatan kulit pada area edema
	kulit (D.0142)	(5) 3. Nyeri dari meningkat (1) menjadi menurun (5) 4. Bengkak dari meningkat (1) menjadi menurun (5)	 Cuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan pasien Pertahankan teknik aseptik pada pasien berisiko tinggi Edukasi

5. Kadar sel darah putih	- Jelaskan tanda dan gejala infeksi
3. Kadar ser daran pudn	- Ajarkan cara mencuci tangan dengan benar
	- Ajarkan cara memeriksa kondisi luka atau luka operasi
	- Anjurkan meningkatkan asupan nutrisi
	- Anjurkan meningkatkan asupan cairan
	Kolaborasi
	- Kolaborasi pemberian antibiotik, cefixime 200mg P.O/ 12 jam
	Perawatan Luka (I.14564)
	Observasi
	- Monitor karakteristik luka (mis. drainase, warna, ukuran, bau)
	- Monitor tanda-tanda infeksi
	Terapeutik
	- Lepaskan balutan dan plester secara perlahan
	- Bersihkan dengan cairan NaCl
	- Berikan salep yang sesuai ke kulit/lesi, jika perlu
	- Pasang balutan sesuai jenis luka
	- Pertahankan teknik steril saat melakukan perawatan luka
	- Ganti balutan sesuai jumlah eksudat dan drainase Edukasi
	- Jelaskan tanda dan gejala infeksi
	- Anjurkan mengkonsumsi makanan tinggi kalori dan protein Kolaborasi
X 2 3 6	- Kolaborasi pemberian antibiotic cefixime 200mg P.O/ 12 jam
29.0	- Kolaborasi pembenan antibiotic cerixinie zbonig F.O/ 12 Jani
INIVERSITATION OF THE PROPERTY	
O,	

J. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Hari Ke-0

	APLEMENTASI D ari Ke-0	AN EVALUAS	SI KEPERAWATAN Tabel 3.6 Implementa	nsi Dan Evaluasi Hari ke-0	
No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal /Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur tindakan invasive/operasi) d.d post operasi section caesarea) (D.0077)	29/12/2023 13.00 13.10 13.15	 Mengkaji lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasi respons nyeri non verbal Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (aromaterapi bitter orange) Memberikan inj. obat analgesik ketorolac 30mg/8 jam 	29/12/2023 Jam 13.30 S:- Pasien mengatakan masih merasa nyeri pada luka bekas operasi - P: pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi saat bergerak - Q: Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk - R: pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi - S: pasien mengatakan nyeri dengan skala nyeri 8 - T: nyeri terasa hilang timbul O:- Pasien nampak meringis saat mencoba bergerak - Pasien nampak lebih rileks - Pasien nampak melakukan penerapan aromaterapi bitter orange dengan menghirup aromaterapi selama 10 menit A: Masalah nyeri akut belum teratasi P: Lanjutkan intervensi - Monitor tingkat nyeri - Pemberian obat paracetamol 500mg (jam 11.00) - Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurasi rasa nyeri (aromaterapi bitter orange)	Bayu Rina

2	Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak d.d post operasi	13.30 WIB 13.45 WIB	 Mengidentifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan Memonitor frekuensi jantung dan tekanan darah sebelum memulai mobilisasi Jam 14.30 WIB S: Pasien mengatakan belum bisa miringkanan kiri karena masih nyeri O: 	Sho
	section caesarea H+0 (D.0054)	13.50 WIB	 Memonitor keadaan umum selama melakukan mobilisasi Pasien nampak berbaring Pasien nampak meringis kesakitan saat mencoba miring 	Bayu Rina
		14.00 WIB	 Memfasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (mis. pagar tempat tidur) Memfasilitasi melakukan kanan kiri TTV: TD:114/86mmHg S:36,0 °C 	
		14.05 WIB	pergerakan, jika perlu - Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan N:100x/mnt RR:22 x/mnt SPO2:99%	
			A: Masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi	
			P: Lanjutkan intervensi	
			- Ajarkan mobilisasi miring kanan kiri - Ajarkan mobilisasi duduk di sisi tempat tidur	
3	Menyusui tidak efektif berhubungan dengan	14.00 WIB	- Melibatkan system pendukung: suami, keluarga, dan tenaga kesehatan Jam: 14.00 WIB S: Pasien mengatakan ASInya belum keluar	∩l/n
	Ketidakadekuatan	14.05 WIB	- Mengajarkan perawatan payudara O:	JAN .
	suplai ASI d.d ASI tidak menetes keluar (D.0029)	14.10 WIB 14.15 WIB	post partum - Payudara teraba padat tidak menonjol - Mengajarkan perawatan payudara post partum - Payudara teraba padat tidak menonjol - Masalah menyusui tidak efektif belumteratasi	Bayu Rina
			 Menganjurkan pasien makan makanan yang memperbanyak P: Lanjutkan intervensi Ajarkan perawatan payudara post partum 	
			produksi ASI - Ajarkan perawatan payudata post partum - Ajarkan perawatan payudata post partum - Ajarkan perawatan payudata post partum - Anjurkan pasien makan makanan yang banyak memproduksi ASI	
4	Resiko Infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan	14.30 WIB	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan pasien - Pasien mengatakan sudah tau tanda-tanda infeksi	

pertahanan tubuh primer:kerusakan integritas kulit (D.0142)	14.45 WIB	 Memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistematik Membatasi jumlah pengunjung 	- Pasien mengatakan belum makan dan minum O: Terdapat luka post operasi <i>Section Caesarea</i> - Terpasang infus	Q#b
(5.01.2)	14.50 WIB	 Mempertahankan teknik aseptik pada pasien Menganjurkan meningkatkan asupan nutrisi Menganjurkan meningkatkan asupan 	- Terpasang kateter - Pengkajian infeksi Dolor/nyeri (-) Tumor/edema (-) Kalor/panas (-)	Bayu Rina
	14.55 WIB	cairan	Rubor/kemerahan(-) A: Masalah Risiko Infeksi belum teratasi	
			P: Lanjutkan Intervensi	
			- Memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistematik	
			- Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan	
			lingkungan pasien	
			- Mempertahankan teknik aseptik pada pasien	
		_	- Kolaborasi dalam pemberian antibiotik cefixime 30g (jam 12.00)	
		(5)	- Menganjurkan meningkatkan asupan nutrisi	

Tabel 3.7 Implementasi Dan Evaluasi Hari ke-1

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal /Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur tindakan invasive/operasi) d.d	30/12/2023 12.30 WIB 12.40 WIB	 Mengkaji lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasi respons nyeri non 	30/12/2023 Jam 13.15 WIB S: - P: pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi saat bergerak - Q: Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk - R: pasien mengatakn nyeri pada luka bekas operasi	Bayu Rina

	post operasi section caesarea) (D.0077)	12.45 WIB 13.00 WIB	verbal - Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (aromaterapi bitter orange)	 S: pasien mengatakan nyeri dengan skala nyeri 6 T: nyeri terasa hilang timbul O: Pasien nampak meringis saat mencoba bergerak Pasien nampak lebih rileks melakukan penerapan aromaterapi bitter orange selama 10 menit dengan menghirup aromaterapi A: Masalah nyeri akut belum teratasi P: Lanjutkan intervensi monitor tingkat nyeri kolaborasi pemberian paracetamol jam (11.00) Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurasi rasa nyeri aromaterapi bitter orange) 	
2	Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan	13.30 WIB	- Mengidentifikasi toleransi	Jam 14.00 S:	$\bigcap U_{n}$
	dengan program pembatasan gerak d.d post operasi	13.45 WIB	fisikmelakukan pergerakan - Memonitor frekuensi jantung dan tekanandarah sebelum memulai	Pasien mengatakan baru bisa miring kanan kiri tapi masih nyeri Pasien mau mencoba duduk tapi dibantu tempat tidur	Bayu Rina
	section caesarea H+0 (D.0054)	13.50 WIB	mobilisasi - Memonitor keadaan umum selama melakukan mobilisasi	O: - Pasien nampak bisa miring kanan kirisecara mandiri - Pasien nampak meringis kesakitan saat mencoba miring	Daya Rina
		14.00 WIB	Memfasilitasi aktivitas mobilisasi denganalat bantu (mis. pagar tempat tidur)	kanan kiri - Pasien nampak duduk di tempat tidur - TTV:	
		14.05 WIB	- Memfasilitasi melakukan pergerakan, jika perlu	TD: 120/82mmHg S: 36 °C	
		14.10 WIB	- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan	N: 98x/mnt RR:22x/mnt SPO2:	
				A: Masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi	

3	Menyusui tidak efektif berhubungan dengan Ketidakadekuatan suplai ASI d.d ASI tidak menetes keluar (D.0029)	14.00 WIB 14.05 WIB 14.10 WIB 14.15 WIB	 Melibatkan system pendukung: suami, keluarga, dan tenaga kesehatan Mengajarkan perawatan payudara post partum Mengajarkan perawatan payudara post partum Menganjurkan pasien makan makanan yang memperbanyak produksi ASI 	P: Lanjutkan intervensi - Ajarkan mobilisasi duduk tanpa bantuan bed - Ajarkan mobilisasi duduk di sisi tempat tidur Jam 14.30 WIB S: - Pasien mengatakan ASInya masih belum keluar - Pasien mengatakan merasa nyaman saat dilakukan pijat oksitosin O: - Payudara teraba padat dan puting menonjol A: Masalah menyusui tidak efektif belumteratasi P: Lanjutkan intervensi	Bayu Rina
			(5)	 Ajarkan perawatan payudara post partum Anjurkan pasien makan makanan yang banyak memproduksi ASI 	
4	Resiko Infeksi berhubungan dengan ketidakadekuatan pertahanan tubuh primer:kerusakan integritas kulit (D.0142)	14.30 WIB 14.45 WIB	 Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan pasien Memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistematik Membatasi jumlah pengunjung Mempertahankan teknik aseptik pada 	Evaluasi Pukul 15.00 WIB S: - Pasien mengatakan sudah tau tanda-tanda infeksi - Pasien mengatakan minumnya sedikit kurang lebih 600ml - Pasien mengatakan makan hanya setengah porsi karena belum nafsu makan.	Bayu Rina
		14.50 WIB	pasien - Menganjurkan meningkatkan asupan nutrisi	O: - Terdapat luka post operasi Section Caesarea - Terpasang infus	
		14.55 WIB	- Menganjurkan meningkatkan asupan cairan	- Terpasang kateter - Pengkajian infeksi Dolor/nyeri (-) Tumor/edema (-) Kalor/panas (-) Rubor/kemerahan(-)	

	A: Masalah Risiko Infeksi belum teratasi
	P: Lanjutkan Intervensi
	Pencegahan Infeksi (I.14539)
	- Memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistematik
	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan
	lingkungan pasien
	- Mempertahankan teknik aseptik pada pasien
	- Menganjurkan meningkatkan asupan nutrisi.

Tabel 3.8 Implementasi Dan Evaluasi Hari ke-2

No	Diagnosa Keperawatan	Tanggal /Waktu	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur tindakan invasive/operasi) d.d post operasi section caesarea) (D.0077)	31/12/2023 13.00 WIB 13.10 WIB 13.15 WIB 13.20 WIB	 Mengkaji lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri Mengidentifikasi skala nyeri Mengidentifikasi respons nyeri non verbal Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (aromaterapi bitter orange) 	31/12/2023 Jam 13.30 WIB S: - P: pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi saat bergerak - Q: Pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk - R: pasien mengatakan nyeri pada luka bekas operasi - S: pasien mengatakan nyeri dengan skala nyeri 5 - T: nyeri terasa hilang timbul O: - Pasien nampak meringis saat mencobabergerak - Pasien nampak sering mengelus perutnya - Pasien nampak melakukan teknik penerapan aromaterapi bitter orange dengan menghirup aromaterapi selama 10 menit A: Masalah nyeri akut teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi - Monitor Tingkat Nyeri - Kolaborasi pemberian obat paracetamol 500mg (11.00) - Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurasi rasa nyeri	Bayu Rina

				(aromaterapi bitter orange)	
				(aromaterapi biner brunge)	
2	Gangguan Mobilitas	13.30 WIB	- Mengidentifikasi adanya nyeri	Jam 14.00 WIB	
	Fisik berhubungan		atau keluhan fisik lainnya	S:	$\cap u$
	dengan program pembatasan gerak	13.45 WIB	 Mengidentifikasi toleransi fisikmelakukan pergerakan 	 Pasien mengatakan baru bisa miringkanan kiri tapi masih nyeri 	
	d.d post operasi section caesarea H+0 (D.0054)	13.50 WIB	 Memonitor frekuensi jantung dan tekanandarah sebelum memulai 	- Pasien mau mencoba duduk tapi dibantu tempat tidur O:	Bayu Rina
	11+0 (D.003 +)	14.00 WIB	mobilisasi - Memonitor keadaan umum selamamelakukan mobilisasi	 Pasien nampak bisa miring kanan kirisecara mandiri Pasien nampak meringis kesakitan saat mencoba miring kanan kiri 	
		14.05 WIB	- Memfasilitasi aktivitas mobilisasi denganalat bantu (mis. pagar tempat tidur)	- Pasien nampak duduk di tempat tidur - TTV: TD:114/76mmHg	
		14.10 WIB	- Melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan	S: 36 °C N: 99x/mntRR:20x/mnt SPO2: 99%	
			2PU-ID	A: Masalah gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian	
				P: Lanjutkan intervensi - Ajarkan mobilisasi duduk tanpa bantuan bed	
			4 6 3 60	- Ajarkan mobilisasi duduk di sisi tempat tidur	
3	Menyusui tidak efektif berhubungan dengan	14.00 WIB	- Melibatkan system pendukung: suami, keluarga, dan tenaga	Jam 14.30 WIB S:	Ollen
	Ketidakadekuatan suplai ASI d.d ASI	14.05 WIB	kesehatan - Mengajarkan perawatan payudara post partum	- Pasien mengatakan ASInya belum keluar sampai sekarang meskipun sudah di pumping ASInya masih belum keluar O:	Bayu Rina
	tidak menetes keluar (D.0029)	14.10 WIB 14.15 WIB	Mengajarkan perawatan payudara post partum	- Payudara teraba padat A: Masalah menyusui tidak efektif belumteratasi	
			- Menganjurkan pasien makan makanan	P: Lanjutkan intervensi	
			yangmemperbanyak produksi ASI	- Ajarkan perawatan payudara post partum	

				A -1 -1111	
				- Anjurkan pasien makan makanan yang banyak memproduksi	
				ASI	
4	Resiko Infeksi	14.30 WIB	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah	Evaluasi Pukul 15.15 WIB	
	berhubungan dengan		kontak dengan pasien dan lingkungan	S:	$\bigcap U_{r}$
	ketidakadekuatan		pasien	- Pasien mengatakan sudah tau tanda-tanda infeksi	
	pertahanan tubuh		- Memonitor tanda dan gejala infeksi	- Pasien mengatakan minumnya sedikit kurang lebih 600ml perhari	XVV
	primer:kerusakan	14.45 WIB	lokal dan sistematik	- Pasien mengatakan makan hanya setengah porsi karena belum	Bayu Rina
	integritas kulit		- Membatasi jumlah pengunjung	nafsu makan	
	(D.0142)		- Mempertahankan teknik aseptik pada	0:	
		14.50 WIB	pasien	- Terdapat luka post operasi Section Caesarea	
			- Menganjurkan meningkatkan asupan	- Terpasang infus	
		14.50 WIB	nutrisi	- Terpasang kateter	
		14.50 WID	- Menganjurkan meningkatkan asupan	- Pengkajian infeksi	
			cairan	- Dolor/nyeri (-)	
			. 0	- Tumor/edema (-)	
				- Kalor/panas (-)	
		15.00 WIB	5	- Rubor/kemerahan(-)	
				A: Masalah Risiko Infeksi belum teratasi	
				P: Lanjutkan Intervensi	
				Pencegahan Infeksi (I.14539)	
				- Memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistematik	
			X, 2, Q	- Mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan	
			25.0	lingkungan pasien	
			18-10	- Mempertahankan teknik aseptik pada pasien	
				- Menganjurkan meningkatkan asupan nutrisi	